

POLICY BRIEF SKI

SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023

MENINGKATKAN DISTRIBUSI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN UNTUK IBU HAMIL DENGAN KEK : STRATEGI MENURUNKAN STUNTING DI INDONESIA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Stunting masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, salah satu penyebab utamanya adalah kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Untuk menurunkan angka stunting, distribusi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang efektif sangat penting dilakukan.

Namun, tantangan seperti perencanaan yang kurang matang, ketidakakuratan data, dan pemantauan yang lemah sering menghambat distribusi PMT tersebut.

LATAR BELAKANG

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab terjadinya stunting.

Prevalensi Stunting 2023	21.5%	Target RPJMN Stunting 2024	14%
Prevalensi Ibu KEK 2023	16.9%	Target RPJMN Ibu KEK 2024	10%

Distribusi PMT yang tepat penting untuk memastikan ibu hamil mendapatkan gizi cukup sebesar 90% di tahun 2024 sebagai upaya penanganan stunting.

DESKRIPSI MASALAH

Distribusi PMT Tidak Merata



- #### Faktor Penyebab
- Jadwal pemberian PMT tidak cukup menarik bagi ibu hamil.
 - Waktu pemberian PMT terbatas.
 - Pelaksanaan distribusi PMT tidak sesuai.
 - Kurangnya pemantauan terhadap jumlah PMT yang dikonsumsi ibu hamil.

REKOMENDASI

1

Perencanaan kebutuhan berdasarkan data jumlah ibu hamil KEK, frekuensi distribusi, dan jumlah PMT.

2

Pemantauan stok PMT secara real-time dan visualisasi distribusi PMT yang terintegrasi pada rekam medis elektronik.

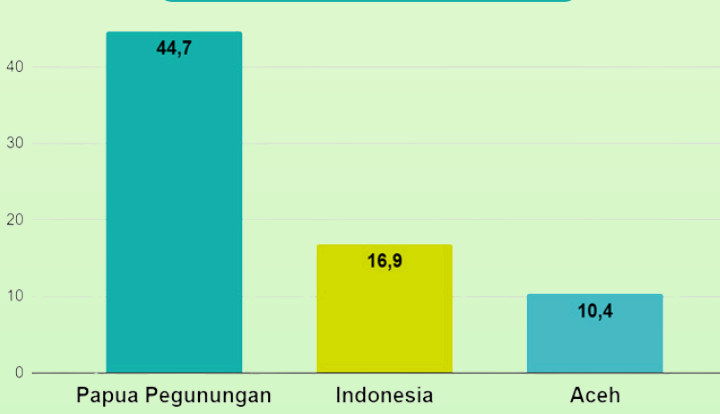
3

Pemberian PMT diberikan saat kunjungan ANC dengan terintegrasi pada rekam medis elektronik.

4

Peran aktif kader dan anggota keluarga melalui aplikasi mobile untuk memantau konsumsi PMT pada ibu hamil KEK secara optimal.

Prevalensi KEK (2023)



Our Teams

